LAPORAN

PENELITIAN KELEMBAGAAN

EVALUASI PEMANFAATAN LATIAN MANDIRI *ONLINE* BAGI MAHASISWA S1 PGSD-UT

OLEH:

Disusun oleh

Ary Purwantiningsih, S.Pd, M.H
Dra.Tri Wahyuningsih, M.Pd
Drs. Sunu Dwi Antoro, M.Pd

UNIVERSITAS TERBUKA
NOVEMBER 2014

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN KELEMBAGAAN

1.	a. Judul Penelitian	:	**Evaluasi Pemanfaatan Latihan Mandiri *Online* Mahasiswa S1 PGSD-UT**
	b. Bidang Penelitian	:	Kelembagaan
	c. Klasifikasi Penelitian	:	Madya
2.	Peneliti Utama		
	a. Nama dan Gelar	:	Ary Purwantiningsih, S.Pd., M.H
	b. NIP	:	197001261998032002
	c. Golongan/Pangkat	:	Penata Muda Tk I/ III/d
	d. Jabatan Akademik Fakultas dan Unit Kerja	:	Lektor, FKIP-UT
	e. Program Studi	:	PPkn
3.	Anggota Peneliti		
	a. Jumlah Anggota	:	2 (dua) orang
	b. Nama Anggota dan Unit Kerja	:	1) Dra. Tri Wahyuningsih, M.Pd 2) Drs. Sunu Dwi Antoro, M.Pd
	c. Program Studi	:	
4.	a. Periode Penelitian	:	2014
	b. Lama Penelitian	:	10 bulan
5.	Biaya Penelitian	:	Rp.20.000.000,- *(dua Puluh Juta Rupiah)*
6.	Sumber Biaya	:	Universitas Terbuka
7.	Pemanfaatan Hasil Penelitian:	:	Jurnal (UT, nas, inter)
	a. Seminar (nasional/regional)		
	b. Jurnal (UT, nas, inter)		
	c. Pengabdian masyarakat		

Pondok Cabe, 25 November 2014

Mengetahui:
Dekan FKIP-UT

Drs.Udin Rusmawan, M.A., Ph.D
NIP.196904051994031002

Ketua Peneliti

Ary Purwantiningsih
NIP 197001261998032002

Menyetujui,
Ketua LPPM

Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed., Ph.D
NIP. 196102121986032001

SURAT PERNYATAAN REVIEWER-1

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Surachman Dimyati,M.Ed .

NIP : 195112081976031004

Jabatan : Dosen FKIP UT

Telah menelaah laporan penelitian

Judul : Evaluasi Pemanfaatan Latihan Mandiri *Online* bagi Mahasiswa S1 PGSD-UT

Peneliti : 1. Ary Purwantiningsih, S.Pd, M.H
2. Dra.Tri Wahyuningsih, M.Pd
3. Drs. Sunu Dwi Antoro, M.Pd

Menyatakan bahwa laporan tersebut layak diterima sebagai laporan Penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tangerang Selatan, 23 Desember 2014
Penelaah,

Dr. Surachman Dimyati, M.Ed .
NIP. 195112081976031004

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi LM Online pada Program Studi S1 Pendidikan Guru Sedolah Dasar (PGSD) ditinjau dari persepsi mahasiswa. Tempat menelitian ini dilakukan di wilayah UPBJJ Serang, Jakarta dan Bogor. Sampel diambil secara purposive ramdom sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument kuesioner dan dengan teknik wawancara untuk mengkonfirmasi pengumpulan data dengan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis statistik sederhana dengan mengetahui persantese dari hasil pengumpulan data melalui kuesioner. Data hasil wawancara dianalisis dengan teknik analisis kualitatif .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 67% bahasiswa S1 PGSD telah mengetahui adanya LM Online. Dari jumlah tersebut 43% mahasiswa S1 PGSD menyatakan belum tahu cara mengakses dan mengoperasikan LM *online*. Kemudian terdapat 58% menyatakan bahwa LM *online* cukup mudah untuk diakses. Faktor penghambat dalam mengakses LM *online* adalah jaringan internet. Persepsi mahasiswa S1 PGSD terhadap kontribusi LM *online* masih belum sesuai dengan tujuan pokok diberikan layanan LM *online*, terbukti 36% menyatakan bahwa LM *online* berkontribusi terhadap penguasaan materi modul, dan hanya 29% saja yang mengatakan bahawa LM *online* berfungsi untuk memberikan kesiapan dan pengenalan terhadap Ujian Akhir Semester.

DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN……i
HALAMAN PENGESAHAN ……ii
ABSTRAK……iii
DAFTAR ISI ……iv
RINGKASAN ……..v

BAB I PENDAHULUAN …….....1
a. Latar Belakang Masalah ……...1
b. Rumusan Masalah ……3
c. Tujuan Penelitian ……..3
d. Manfaat penelitian ……4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA ……..5
a. Pembelajaran *Online* dalam Sistem Belajar Jarak Jauh …….5
b. Pengertian Persepsi …….6
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi ……7
d. Latihan Mandiri (LM) *Online* ……8

BAB III METODE PENELITIAN ……10
a. Jenis Penelitian 10
b. Tempat dan Waktu 10
c. Subjek Penelitian ……...10
d. Instrumen Penelitian ……..10
c. Teknik pengumpulan data ……13
d. Analisis data ……..14

HASIL DAN PEMBAHASAN ……...16
a. Profil Responden 16
b. Persepsi Mahasiswa S1 PGSD Terhadap LM *Online*……..16
c. Persepsi mahasiswa S1 PGSD terhadap Aksessibilitas LM *Online*……21
d. Kontribusi mempelajari LM *Online* terhadap pencapaian hasil belajar dalam UAS bagi mahasiswa S1 PGSD……...24

KESIMPULAN DAN SARAN……26

DAFTAR PUSTAKA ……..27

DAFTAR LAMPIRAN ……28
a. Lampiran 1…….28
b. Lampiran 2…….32

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Terbuka (UT) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia yang menerapkan Sistem Pendidikan Jarak Jauh. Sesuai dengan visi UT yaitu menjadi salah satu institusi Pendidikan Terbuka Jarak Jauh (PTJJ) unggulan di antara institusi PTJJ di Asia pada tahun 2010 dan Dunia pada tahun 2020, maka UT berupaya untuk bisa menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan/atau professional yang mampu bersaing secara global.

Untuk mencapai upaya tersebut Universitas Terbuka terus berusaha meningkatkan berbagai hal terutama dalam bidang akademik, dan pelayanan. Dalam bidang akademik UT menerapkan sistem Pendidikan Jarak Jauh. Sesuai dengan tujuan pendirian UT bahwa tujuan UT didirikan adalah untuk: 1) memberikan kesempatan yang luas bagi warga Negara Indonesia dan warga Negara asing, dimanapun tempat tinggalnya, untuk memperoleh pendidikan tinggi; 2) Memberikan l;ayanan pendidikan tinggi bagi mereka, yang karena bekerja atau alasan lain tidak dapat melanjutkan pendidikan tingginya di perguruan tatap muka; 3) mengembangkan program pendidikan akademik dan professional sesuai dengan kebutuhan nyata pembangunan yang belum banyak dikembangkan oleh perguruan tinggi lain (SK Presiden RI No 41 tahun 1984).

Sesuai dengan tujuan tersebut UT menerapkan sistem jarak jauh dan terbuka. Istilah jarak jauh berarti pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka, melainkan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video, computer, internet, siaran radio dan televise). Makna terbuka adalah tidak ada pembatasan usia, tahun ijazah, masa belajar, waktu registrasi, dan frekuensi mengikuti ujian. Batasan yang ada adalah bahwa setiap mahasiswa UT harus sudah menamatkan jenjang pendidikan menengah atas (SMA/sederajat). Oleh karena itu proses pembelajaran di UT menggunakan modul atau Buku Materi Pokok (BMP) sebagai media yang berfungsi menjembatani kesenjangan yang ada antara mahasiswa dengan dosen. Untuk itu bahan ajar UT harus disusun secara komunikatif, interaktif dan berorientasi kepada kebutuhan belajar mahasiswa. Bahan ajar yang digunakan UT adalah bahan ajar cetak atau yang disebut modul. Modul ini dirancang secara khusus yang memungkinkan

mahasiswa belajar sesuai dengan kemampuannya masing-masing. (Julaeha dan Pratmoko:2004).

Oleh karena sistem yang digunakan UT belajar mandiri diharapkan mahasiswa dapat belajar secara mandiri mengharuskan mahasiswa mempunyai prakarsa dan inisiatif sendiri baik secara sendiri-sendiri maupun berkelompok, baik dlam kelompok belajar maupun dalam kelompok tutorial. UT menyediakan bahan ajar yang dibuat khusus yang dapat dipelajari secara mandiri selain menggunakan bahan ajar yang disediakan oleh UT, mahasiswa juga diharapkan berinisiatif memanfaatkan perpustakaan, mengikuti tutorial baik secara tatap muka maupun melalui internet, radio dan televisi serta menggunakan sumber belajar lain seperti bahan belajar berbantuan komputer dan program audio/video.

Dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan, di samping bahan ajar, UT juga menyiapkan pelayanan baik administratif maupun akademik dengan dual mode (hibrid). Pelayanan sebagian dilakukan secara langsung tatap muka antara institusi (staf) – mahasiswa dan sebagian dilakukan dengan menggunakan fasilitas internet (online) seperti: Tutorial On-line, Bahan Ajar Non Cetak (BANC) seperti WEB Suplemen, CAI, Video Interaktif serta Latihan Mandiri. Untuk latihan mandiri UT menyiapkan perangkat khusus yang jika mahasiswa aktif melakukan Latihan Mandiri akan dapat membantu mahasiswa tersebut dalam mengusai materi, mengetahui sistem ujian sesuai dengan sifat latihan mandiri, sehingga jika terus dilakukan oleh mahasiswa akan membentuk kepercayaan diri dalam menguasai materi meskipun tidak pernah berjumpa/bertatap muka dengan dosen.

Latihan Mandiri (LM) merupakan salah satu bentuk evaluasi belajar yang disediakan oleh UT. LM yang semula bernama Tugas Mandiri (TM) telah disediakan UT seiring dengan berdirinya UT yaitu pada tahun 1984 dan mempunyai kontribusi 15 % terhadap nilai UAS . Sejak tahun 2007 TM diganti dengan Latihan Mandiri (LM) dan tidak mempunyai kontribusi nilai terhadap nilai matakuliah. Meskipun LM tidak berkontribusi terhadap nilai UAS, namun LM sangat penting bagi mahasiswa karena LM disediakan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat mengetahui perkembangan kemajuan belajarnya sendiri dan sebagai sarana mengukur daya serap materi ajar yang ditempuh mahasiswa salah satunya adalah Mata Kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) .

Selama ini keterlibatan mahasiswa terhadap LM sangat kurang, hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh dari Pusat Komputer pada masa registrasi 2011.1 mahasiswa Program Studi S1 PGSD, misalnya mahasiswa yang mengambil matakuliah PLH tidak banyak yang mengakses LM, dari sebanyak 47919 jumlah mahasiswa yang registrasi, hanya 7 orang yang mengakses LM atau 0,001% , masa registrasi 2011.2 dari 40382 orang mahasiswa yang registrasi, hanya 9 orang atau 0,002 %, masa registrasi 2012.1 sebanyak 1 yang mengakses LM, dari 53063 jumlah mahasiswa yang registrasi hanya 1 yang mengakses LM atau 0,001% dan pada masa registrasi 2012.2 sebanyak 11 orang yang mengakses dari 39557 jumlah mahasiswa yang registrasi atau 0,02%. Dari data tersebut tergambar bahwa mahasiswa tyang mengakses LM masih sangat jauh dari yang diharapkan. Hal ini memerlukan pemikiran yang mendalam dan mencari upaya untuk dapat mengetahui mengapa mahasiswa kurang berminat untuk mengakses LM, padahal LM sangat membantu mahasiswa dalam: pertama, memprediksi soal-soal UAS, karena soal LM dibuat berdasarkan kisi-kisi UAS kedua, melatih kecermatan dalam mengerjakan tes karena pada LM disertakan rambu-rambu jawaban yang benar dengan berbagai argumen disertai *feedbacknya*, ketiga, mahasiswa dapat lebih memperdalam penguasaan materi. Atas dasar tersebut maka kami mencoba meneliti hal tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar angka partisipasi mahasiswa S1 PGSD yang mengakses LM *Online* masa registrasi 2014.1?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa S1 PGSD terhadap LM *Online?*
3. Bagaimana cara yang dilakukan mahasiswa S1 PGSD dalam mempelajari LM *Online?*
4. Bagaimana persepsi mahasiswa S1 PGSD terhadap kontribusi mempelajari LM *Online* ?

C. Tujuan Umum Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. seberapa besar angka partisipasi mahasiswa S1 PGSD yang mengakses LM *Online* masa registrasi 2014.1
2. persepsi mahasiswa S1 PGSD terhadap LM *Online*
3. cara yang dilakukan mahasiswa S1 PGSD dalam mempelajari LM *Online*
4. kontribusi mempelajari LM *Online* terhadap pencapaian hasil belajar dalam UAS bagi mahasiswa S1 PGSD

D. Tujuan Khusus Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran secara objektif tentang persepsi mahasiswa terhadap penggunaan LM *Online* dalam hal:1) pengetahuan mahasiswa tentang internet; 2) kemudahan mengakses internet; 3) informasi tentang LM *Online*; 4) persepsi mahasiswa terhadap Tampilan LM *Online*; 5) persepsi mahasiswa terhadap penggunaan Latihan Mandiri, cara membuka, pemahaman terhadap kata pengantar, intruksi dalam penyelesaian soal dan jawaban; 6) dan persepsi tentang faktor-faktor pengahambat dalam penggunaan LM *Online*, 7) cara mahasiswa mempelajari LM *Online*
2. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa S1 PGSD terhadap kontribusi mempelajari LM *Online*

E. Manfaat Penelitian

Informasi yang diperoleh melalui penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk memperbaiki Latihan Mandiri (LM) Online yang dapat mendukung pencapaian hasil belajar mahasiswa dan mengupayakan pada masa mendatang lebih banyak lagi mahasiswa yang memanfaatkan LM Online sehingga kualitas mahasiswa semakin meningkat.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran *Online* dalam Sistem Belajar Jarak Jauh

Belajar melalui Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ) dicirikan antara lain dengan terpisahnya antara pengajar dan pebelajar atau dengan kata lain kegiatan belajar terjadi tanpa mengharuskan kehadiran seorang guru (Keegan, 1983). Peran guru dapat digantikan oleh bahan ajar berupa buku materi pokok (BMP) cetak, program radio, video, dll. Namun demikian tidak adanya kehadiran guru tidak berarti mahasiswa tidak dapat berkomunikasi dengan dosen ataupun pengelola lembaga, sebab kegiatan pendidikan pada dasarnya tetap mengacu pada terselenggaranya komunikasi dua arah antara pebelajar dan pemberi ajar. Adanya komunikasi ini dimaksudkan untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami bahan ajar, dan kegiatan belajar ini antara lain adalah tutorial, atau layanan akademik lainnya. Salah satu alternatif bagi mahasiswa UT untuk berinteraksi dengan tutor dalam memahami materi pembelajaran adalah dengan melalui sistem belajar *online*. Bagi Universitas Terbuka yang memberlakukan sistem belajar jarak jauh, pembelajaran *online* sangat tepat untuk dilakukan karena dapat memfasilitasi komunikasi dua arah bagi tutor dan mahasiswa (Suparman, 2006).

Untuk itu sejak tahun 2004 UT melaksanakan Tutorial *Online* (Tuton) untuk memberikan bantuan belajar kepada mahasiswa selain tutorial tatap muka. Selain tutorial *online*, UT juga memberikan Latihan Mandiri secara *online* dengan tujuan agar mahasiswa langsung mendapatkan *feedback* dari tutor terhadap soal-soal yang terdapat dalam latihan mandiri *online* tersebut. *Feedback* harus disediakan dalam pembelajaran online baik itu *feedback* untuk jawaban yang benar maupun yang salah. (Gadne,2005:338). Selain itu LM *online* bertujuan untuk melatih mahasiswa mengerjakan soal yang setara dengan soal ujian akhir semester setelah mahasiswa mempelajari satu BMP penuh.

Layanan belajar yang diberikan secara online dapat meningkatkan kualitas pelayanan pada pembelajaran jarak jauh. Dengan perencanaan yang baik sumber yang cukup dapat menjamin keberlangsungan layanan belajar secara online yang diharapkan dapatr memenuhi kebutuhan mahasiswa jarak jauh (Thompson and Hills, 2005).

2. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Persepsi merupakan keadaan integrated dari individu terhadap stimulus yang diterimanya. Apa yang ada dalam diri individu, pikiran, perasaan, pengalaman-pengalaman individu akan ikut aktif berpengaruh dalam proses persepsi. (http://www.duniapsikologi.com/ persepsi-pengertian-definisi-dan-faktor-yang mempengaruhi/

Menurut Daiddof adalah suatu proses yang dilalui oleh suatu stimulus yang diterima pancaindera yang kemudian diorganisasikan dan diinterprestasikan sehingga individu menyadari yang diinderanya itu. (Walgito,2002:690 dalm http://definisi-pengertian.blogspot.com/2009/11/pengertian-persepsi)

Gibson, dkk (1989) dalam buku Organisasi Dan Manajemen Perilaku, Struktur; memberikan definisi persepsi adalah proses kognitif yang dipergunakan oleh individu untuk menafsirkan dan memahami dunia sekitarnya (terhadap obyek). Gibson juga menjelaskan bahwa persepsi merupakan proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh individu. Oleh karena itu, setiap individu memberikan arti kepada stimulus secara berbeda meskipun objeknya sama. Cara individu melihat situasi seringkali lebih penting daripada situasi itu sendiri.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian persepsi merupakan suatu proses penginderaan, stimulus yang diterima oleh individu melalui alat indera yang kemudian diinterpretasikan sehingga individu dapat memahami dan mengerti tentang stimulus yang diterimanya tersebut. Proses menginterpretasikan stimulus ini biasanya dipengaruhi pula oleh pengalaman dan proses belajar individu.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pada dasarnya dibagi menjadi 2 yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal.

1). Faktor Internal yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain :

- Fisiologis. Informasi masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya. Kapasitas indera untuk mempersepsi pada tiap orang berbeda-beda sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga dapat berbeda.
- Perhatian. Individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu obyek. Energi tiap orang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap obyek juga berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek.
- Minat. Persepsi terhadap suatu obyek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi atau perceptual vigilance yang digerakkan untuk mempersepsi. Perceptual vigilance merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dapat dikatakan sebagai minat.
- Kebutuhan yang searah. Faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari obyek-obyek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.
- Pengalaman dan ingatan. Pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas.
- Suasana hati. Keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, mood ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.

2) Faktor Eksternal yang mempengaruhi persepsi, merupakan karakteristik dari linkungan dan obyek-obyek yang terlibat didalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseoarang merasakannya atau menerimanya. Sementara itu faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah :

- Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus. Faktor ini menyatakan bahwa semakin besrnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah untuk dipahami. Bentuk ini akan mempengaruhi persepsi individu dan dengan melihat bentuk ukuran suatu obyek individu akan mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi.
- Warna dari obyek-obyek. Obyek-obyek yang mempunyai cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami (*to be perceived*) dibandingkan dengan yang sedikit.
- Keunikan dan kekontrasan stimulus. Stimulus luar yang penampilannya dengan latarbelakang dan sekelilingnya yang sama sekali di luar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian.
- Intensitas dan kekuatan dari stimulus. Stimulus dari luar akan memberi makna lebih bila lebih sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat. Kekuatan dari stimulus merupakan daya dari suatu obyek yang bisa mempengaruhi persepsi.
- Motion atau gerakan. Individu akan banyak memberikan perhatian terhadap obyek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan obyek yang diam. (http://www.duniapsikologi.com/persepsi-pengertian-definisi-dan-faktor-yang-mempengaruhi/)

2**. Latihan Mandiri (LM) *Online***

Latihan Mandiri (LM) *online* merupakan salah satu bentuk evaluasi belajar sejak tanggal 25 Februari 2008. LM merupakan pengganti Tugas Mandiri (TM) *Online* yang sejak tahun 2007 sudah tidak mempunyai kontribusi nilai terhadap nilai akhir matakuliah. LM disedikan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat mengetahui perkembangan kemajuan belajarnya sendiri setelah mempelajari Buku Materi Pokok (BMP). Dengan mengerjakan LM mahasiswa dapat mengetahui apakah sudah menguasai materi Buku Materi Pokok dalam suatu matakuliah, karena LM memberikan informasi tentang benar atau tidaknya mahasiswa dalam mengerjakan setiap soal.

Latihan Mandiri (LM) disediakan secara *online* dan dapat diakses melalui http://student.ut.ac.id/repository. Dalam mengerjakan LM *online*, mahasiswa harus mengerjakannya secara individual sebagai sarana untuk mengukur daya serap materi ajar sebelum mengikuti UAS. Butir soal Latihan Mandiri (LM) *online* dikembangkan berdasarkan

kisi-kisi UAS, dalam mengembangkan soal LM dikembangkan rambu-rambu jawaban yang isinya menjelaskan alasan setiap pilihan jawaban benar ataupun salah dan mengembangkan *hint* yang berisi rambu-rambu untuk menjawab soal tersebut, kemudian mengembangkan dalam bentuk *exe learning* dan mengaploud ke dalam http://student.ut.ac.id/repository/. Dengan LM *online* mahasiswa dapat mengukur keberhasilan sendiri setelah mempelajari satu BMP dengan cara berlatih menjawab soal-soal LM dan dapat mengecek hasilnya serta dapat mengetahui alasan-alasan dari jawaban setiap pilihan jawaban tersebut.

BAB III
METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif bertujuan untuk medeskripsikan manfaat LM Online. Dilihat dari sifatnya penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu dimaksudkan untuk memberikan data yang diteliti seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang manfaat LM *Online* bagi mahasiswa S1 PGSD UT.

2. Tempat dan Waktu

Pengumpulan data dan informasi di lakukan di UPBJJ Serang, UPBJJ Bogor, dan UPBJJ Jakarta. Adapun waktu penelitian berlangsung selama 10 bulan, terhitung mulai bulan Februari sampai dengan Desember 2014.

3. Subjek Penelitian

Sampel penelitian adalah mahasiswa UT yang menempuh Program Studi S1 PGSD pada masa registrasi 2014.1. Kedua instrument dilakukan pada mahasiswa UT yang sedang dan pernah mengikutui perkuliahan di program S1 PGSD matakuliah PLH. Responden diambil pada 3 UPBJJ tersebut berjumlah 300 mahasiswa (Jumlah sampel ditentukan berdasarkan judgment penulis). Sampel untuk masing-masing UPBJJ berjumlah sekitar 100 orang sebagian mahasiswa diminta datang ke UPBJJ, dan sebagian dikirim kuesioner melalui via pos yang dialamatkan ke 3 UPBJJ.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelian ini berupa kuesioner dan wawancara. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data tentang persepsi mahasiswa S1 PGSD terhadap LM Online. Wawan cara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang persepsi mahasiswa, cara mahasiswa mempelajari LM Online dan kendala-kendala yang dialami

mahasiswa dalam mempelari makasiswa, persepsi mahasiswa terhadap kontribusi terhadap keberhasilan mahasiswa dalam belajar.

a. Instrumen Kuesioner .

No.	Variabel	Indikator	Sumber data	Instrumen
1.	Karakteristik Mahasiswa	- Jenis kelamin - Jenis pekerjaaan - Tempat tinggal - Umur - Penghasilan - Lama mengajar - Dst	Mahasiswa	Kuesioner
2.	Latihan Mandiri Online	Gambaran tentang persepsi mahasiswa terhadap penggunaan Latihan Mandiri : 1) Pengetahuan mahasiswa tentang internet 2) Kemudahan mengakses internet 3) Informasi adanya LM 4) persepsi mahasiswa terhadap Tampilan Latihan Mandiri 5) persepsi mahasiswa terhadap penggunaan Latihan Mandiri, cara membuka, pemahaman terhadap kata pengantar, intruksi dalam penyelesaian soal dan jawaban 6) Persepsi tentang faktor-faktor pengahambat dalam penggunaan Latihan Mandiri. 7) Harapan- harapan mahasiswa terhadap LM	Mahasiswa	Kuesioner

b. Wawancara:

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang mendalam kepada mahasiswa.

Pedoman wawancara:

No	Dimensi	Indikator
1.	Pemahaman LM	- Pengetahuan mahasiswa tentang internet - Informasi adanya LM
2.	Akses	- Cara mengakses - Kemudahan mengakses internet - Cara mengoperasikan sistem Exel Learning
3.	Cara mempelari LM Online	- cara membuka, pemahaman terhadap kata pengantar, intruksi dalam penyelesaian soal dan jawaban
4.	Pesepsi tentang sistem	- teknis operasional Exel Learning
5.	Pesepsi tentang Isi	- Komentar mahasiswa tentang isi LM Online
6.	Pesepsi tentang kontribusi	- Komentar mahasiswa tentang kontribusi mempelajari LM online
7.	Permasalahan dalam mempelajarai LM	- permasalahan teknis - permasalahan akademis

5. Teknik Pengumpulan Data

Data tentang persepsi mahasiswa UT program studi S1 PGSD masa registrasi 2014.1, terhadap bantuan belajar berupa Latihan Mandiri dikumpulkan melalui observasi, kuesioner dan wawancara dengan tujuan untuk memperoleh pendapat mahasiswa mengenai persepsi mereka terhadap Latihan Mandiri (LM). Kuesioner diberikan pada mahasiswa yang masih aktif. Program Suti S1 PGSD masa registrasi 2014.1. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pertemuan dengan responden dan melalui via pos.

Tahap	Hasil
Pengembangan instrumen	Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu berupa kuesioner.
Kuesioner	Hasil kuesioner yang masuk mengenai persepsi terhadap bantuan belajar berupa Latihan Mandiri Online dapat dijadikan sebagai latihan menghadapi UAS.

Tahap	Hasil
Wawancara	Hasil wawancara untuk melengkapai informasi dari kuesioner
Pengolahan dan analisa data	1. seberapa besar angka partisipasi mahasiswa S1 PGSD yang mengakses LM *Online* 2014.1 *2.* persepsi mahasiswa S1 PGSD terhadap LM *Online* 3. cara yang dilakukan mahasiswa S1 PGSD dalam mempelajari LM *Online* 4. kontribusi mempelajari LM *Online* bagi mahasiswa S1 PGSD 5. kendala yang dialami mahsiswa S1 PGSD dalam mempelajari LM *Online*

6. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data denagn statistic sederhana dengan menghitung prosentase dari data yang dikumpulkan dengan instrument kuesioner. Sedangkan data hasil wawancara dilakukan secara analisis data kuantitatif mengelompokkan dan menggolongkan dan mengiterpretasi makna.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Latihan Mandiri (LM) online dari sudut mahasiswa PGSD. Layanan LM online yang disediakan secara *online* pada alamat http://student.ut.ac.id/repository/ bertujuan untuk membantu mahasiswa berlatih mengerjakan soal latihan untuk satu buku materi pokok.

Adapun secara khusus tujuan penelitian ini akan menjawap pertanyaan tentang LM online, yaitu:

1. Seberapa besar angka partisipasi mahasiswa S1 PGSD yang mengakses LM *Online* masa registrasi 2014.1 ?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa S1 PGSD terhadap LM *Online?*
3. Bagaimana cara yang dilakukan mahasiswa S1 PGSD dalam mempelajari LM *Online?*
4. Bagaimana persepsi mahasiswa S1 PGSD terhadap kontribusi mempelajari LM *Online* ?

Secara garis besar data hasil penelitian terdiri dari data evaluasi kualitas LM online yang diperoleh melalui kuesioner dari mahasiswa dan data kuesioner dari pengembang LM online tentang kendala-kendala dan harapan terhadap pengembangan LM online.

A. Profil Responden:

Responden dalam penelitian ini diambil dari UPBJJ-UT Serang, UPBJJ-UT Bogor dan UPBJJ-UT Jakarta. Jumlah sampel yang menjawab dan mengembalikan kuesioner 80 responden.

B. Persepsi Mahasiswa S1 PGSD Terhadap LM *Online*

Pada bagian ini dilakukan pengumpulan data tentang persepsi mahasiswa PGSD terhadap LM online. Aspek yang dievaluasi adalah tentang pengetahuan mahsiswa terhada adanya LM online, ketdatahuan adanya LM online, manfaat LM online bagai mahasiswa, alasan mengetahui adanya LM online, pemahaman tentang adanya LM online, dan penilaian mahasiswa PGSD terhadap LM online. Adapun hasil pengumpulan infiormasi tentang butir-butir yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa PGSD tentang LM online daopat dilaporkan sebagai berikut:

1. Pemahaman Mahasiswa PGSD tentang Keberadaan LM Online yang disediakan Oleh Universitas Terbuka.

Informasi yang dicari dari responden adalah seberapa besar mahasiswa PGSD mengetahui bahwa dalam setiap mata kuliah dilengkapi dengan LM *online*. Informasi ini sangat penting diketahui bahwa mahasiswa akses LM online atau tidak tentu diawali dengan pemahaman keberadaan LM online yang disediakan oleh Universitas Terbuka.

Untuk mendapatkan data telah terkumpul jumlah responden sebanyak 80 responden yang telah mengisi kuesioner. Chart 1 menggambarkan prosentase responden yang mengetahui keberdaan LM Online.

Chart 1: Persentase pengetahuan mahasiswa tentang keberadaan LM online

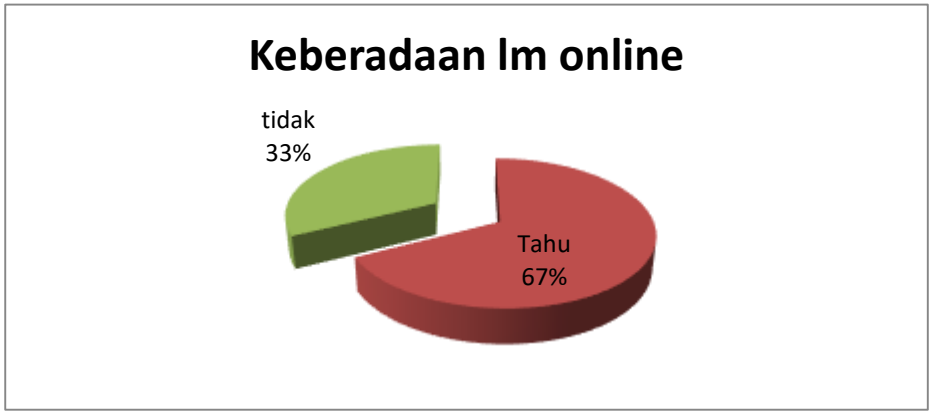

Berdasarkan chart di atas terbukti mahasiswa yang mengetahui keberadaan LM online cukup besar yaitu 67% . Hal ini berarti bahwa sebagain besar mahasiswa sudah mengetahui bahwa untuk membantu meningkatkan pemahaman modul UT telah menyediakan salah satu fasilitas belajar yaitu LM online. Latihan Mandiri (LM) online merupakan layanan bantuan belajar yang digunakan sebagai latihan mahasiswa dalam mengerjakan soal- soal sebelum menghadapi UAS. Mahasiswa dapat mengerjakan soal-soal tersebut dan mengetahui umpan balik dari jawabannya. LM online tidak memberikan kontribusi terhadap nilai akhir mata kuliah. LM online hanya disediakan secara online yang dapat diakses oleh mahasiswa pada laman http://student.ut.ac.id/repository (katalog 2013 ;hal:46)

2. Alasan Tidak Mengetahui Adanya LM Online

Responden yang menjawab bahwa mereka tidak tahu keberadaan LM online ada 33% (lihat chart 1). Responden yang menjawab bahwa mereka tidak mengetahui adanya LM online disebabkan oleh beberapa alasan sebagai berikut.

a) Tidak ada pemberitahuan
b) Tidak membaca katalog
c) Tidak tahu alamat akses LM online
d) Tidak tahu cara mengoperasikan
e) Tidak ada jaringan internet di rumah
f) Tidak berminat

Dari 6 kategori pertanyaan tersebut terdapat 43% menjawab bahwa mereka tidak tahu cara mengoperasikan. Jika kita bandingkan dengan data pemahaman mahasiswa terhadap keberadaan LM masih ada 33% tentu jawaban yang 43% ini menjadi tidak logis. Setelah dikonfirmasi dengan data hasil pengumpulan menggunakan kuesioner terbuka, mereka tahu namun tidak memahami cara mengakses dan mengoperasikan LM online.

Chart 2. Persentasi alasan mahasiswa tidak tahu keberadaan LM online

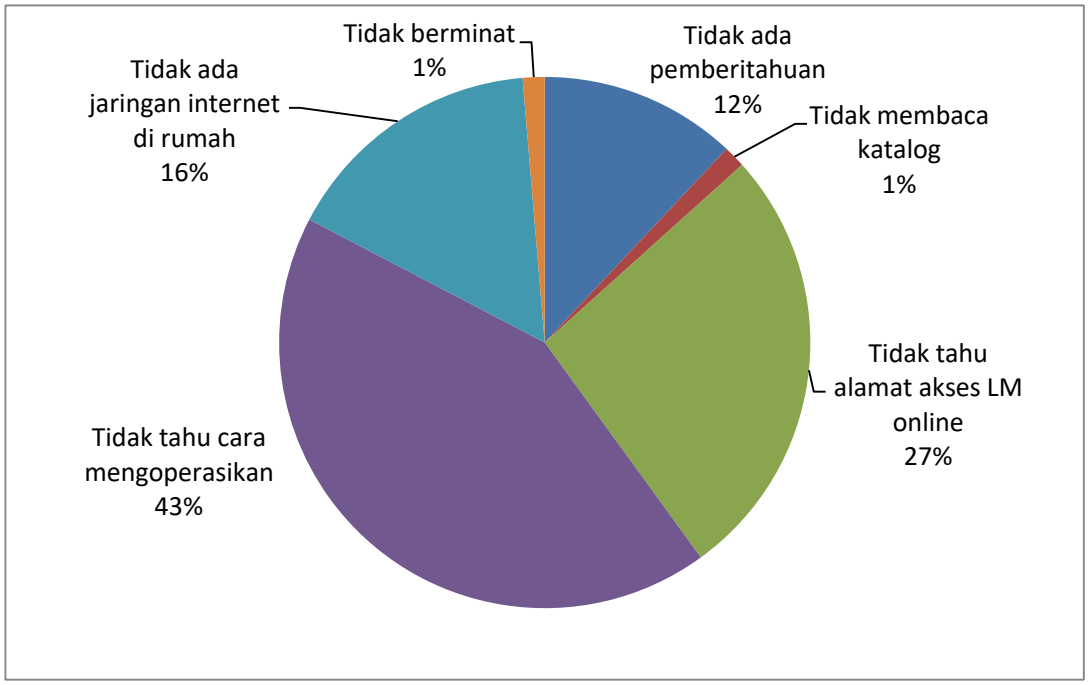

Jika dilihat data mahasiswa yang tidak berminta serta yang tidak membaca katalog terbukti sangat kecil persentasenya yaitu hanya 1%. Sehingg pada dasarnya mahsiswa sudah mengetahui adanya LM online. Oleh karena itu alasan yang paling kuat adalah mahasiswa mengetahui adanya LM online akan tetapi mereka tidak mau berusaha mencari tahu. Meraka tidak mau berusaha mengetahui cara mengakses LM tersebut untuk tujuan mendukung mareka belajar. Jika

kita kaitkan dengan aspek belajar mandiri maka kondisi ini belum mencerminkan kemampuan mahasiswa belajar mandiri. Mahsiswa dalam kegiatan tutorial pasti cenderung ingin diajarkan, mereka kurang berinisiatif dalam belajar, dalam hal ini mereka tidak memliki inisiatif mengakses LM online.

3. Persepsi terhadap Manfaat LM Online:

Manfaat disediakan LM online adalah untuk melatih mahasiswa agar memberikan pengalaman mengerjakan latihan soal-soal sebelum menghadapi UAS. Dengan demikian mahasiswa yang berlatih mengerjakan LM online diharapkan memiliki gambaran bentuk soal yang akan dihadapi dalam UAS. Untuk mendapatkan data tentang persepsi terhadap LM online diajukan pertanyaan hasil pengumpulan data dengan mengajukan indikator berikut.

a) Mengukur keberhasilan belajar sebelum UAS
b) Memiliki gambaran tentang bentuk UAS
c) Membantu meningkatkan pemahaman isi modul
d) Mengetahui cara mengakses LM Online

Chart 3: Alasan mahasiswa mengetahui keberadaan LM online

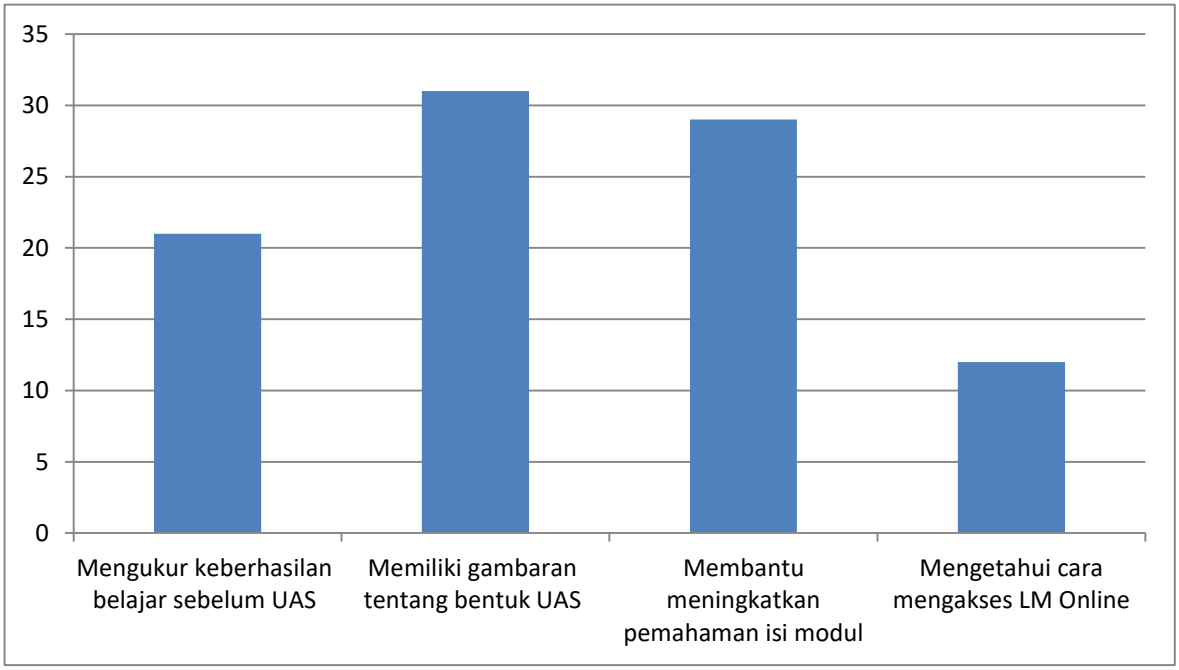

Urutan alasan mengetahui LM online tersebut jika diurutkan mulai dari indikator yang paling mendekati tujuan disediakan LM online adalah ” Memilik gambaran tentang bentuk UAS”, dan yang kedua adalah ”Membantu meningkatkan pemahaman modul”. Jika kita lihat dari hasil pengumpulan data terbukti yang memilih indikator yang memilih indikator ”Memilik gambaran tentang bentuk UAS” terdapat 33%, kemudian yang memilih ”Membantu meningkatkan pemahaman modul” terdapat 31%. Dengan demikian prosesntase urutan indikator yang dipilih mahasiswa telah sesui dengan konsep diberikan bantuan LM online.

4. Pemahaman tentang LM Online

Salah satu tujuan diberikan fasilitas belajar mandiri berupa LM *online* adalah membantu mahasiswa melakukan penilaian terhadap hasil belajarnya sendiri yang sering disebut self assessment. Sebagai mahasiswa UT tentu memahami jenis-jenis bantuan belajar yang disediakan oleh UT. Untuk menjaring pemahaman mahasiswa terhadap LM Online maka dalam penelitian ini diajukan sejumlah pertanyaan, sebagai berikut

a) Bantuan belajar mahasiswa
b) Memotivasi mahasiswa untuk belajar
c) Sesui dengan materi modul

Penilaian yang bersifat informal pada pendidikan jarak jauh memerlukan pemikiran dan perencanaan. Sementara beberapa mode memerlukan lebih banyak logistik dan perencanaan daripada yang lain, semua modus memerlukan instruktur untuk pertimbangkan:

a) pentingnya mempertahankan anonimitas siswa;

b) kecepatan memberikan umpan balik;

c) rasa kepercayaan siswa harus terlebih dahulu memiliki di instruktur. *(Gunawardena and K.LaPointe.2003:83)*

Chart 4: Pemahaman MahasiswaPGSD tentang LM Online

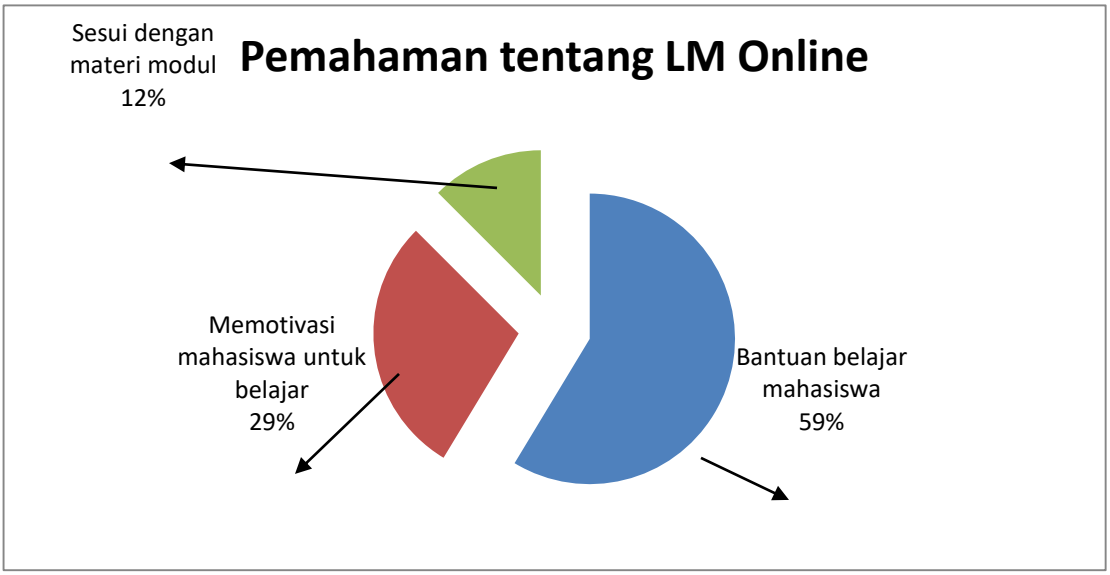

a) Pertimbangan penting untuk strategi penilaian informal termasuk menyediakan:
b) pernyataan yang jelas dari tujuan;
c) panduan yang jelas untuk menyelesaikan tugas;
d) cara di mana umpan balik akan diberikan tugas *(Gunawardena and K.LaPointe.2003:83)*

C. Persepsi mahasiswa S1 PGSD terhadap Aksessibilitas LM *Online*

Penilaian terhadap aksessibilitas LM online dilakukan untuk menilai persepsi mahasiswa S1 PGSD terhadap operasional LM Online. Pada aspek ini yang dievaluasi adalah tentang tingkat kemudahan dalam mengakses, tampilan LM online, dan faktor yang menjadi penghambat dalam mengakses LM online.

1.Penilaian Mahasiswa PGSD Terhadap Kemudahan Mengakses LM Online

Lm Online didesain menggunakan *Exe Learning* terbag ke dalam dua menu. Menu pertama adalah Exe Menu yang terdiri dari menu-menu *tools, file, styles,* dan *help*. Menu kedua adalah menu *divices* yang dimerupakan alat untuk membantu pengembang untuk membantu dosen dengan fleksibilitas dalam mengembangkan materi pembelajaran. UT memanfaatkan program

Exe Learning sebagai media pembelajaran LM *online*. Alasan lain penggunaan *Exe Learning* dalam LM *online* yaitu untuk melakukan interaksi antara dosen dengan mahasiswa. Interaksi tersebut terjadi ketika mahasiswa menjawab (mengklik) setiap *option* dari setiap butir soal LM *online* maka akan muncul *feedback* yang merupakan representasi dari penjelasan dosen terhadap jawaban mahasiswa. Feetback harus disediakan bagi mahasiswa untuk mendapatkan informasi balikan terhadap respon mahsiswa baik yang benar maupun yang salah.. Feetback harus membimbing mahasiswa menemukan jawaban yang tepat. (Gadne.at.al.2005:338).

Chart 5: Penilaian Mahasiswa PGSD Terhadap Kemudahan Mengakses LM Online

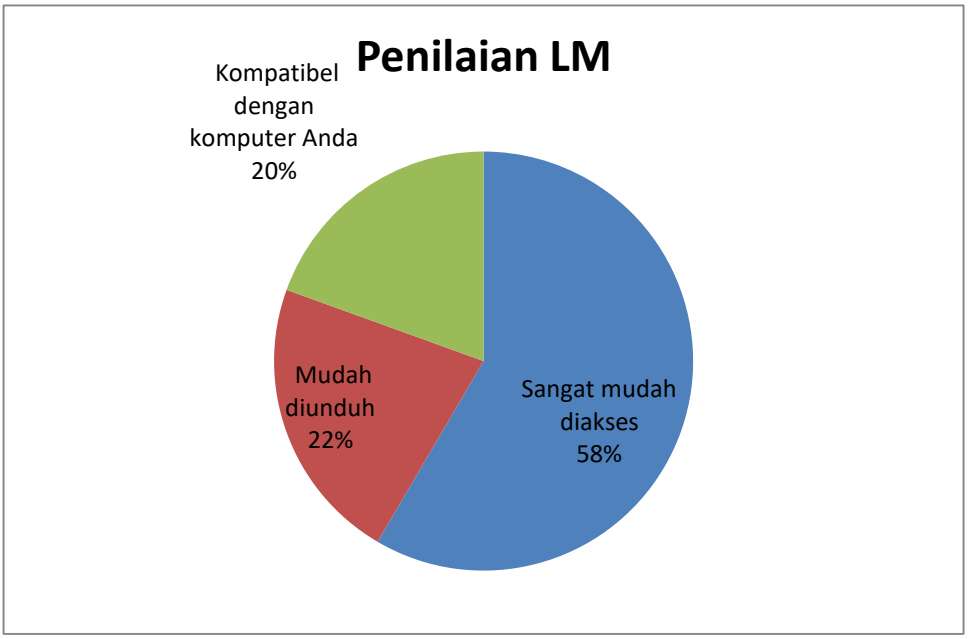

2. Penilaian Terhadap tampilan LM Online

Data yang tekumpul menunjukkan bahwa LM online meneurut persepsi mahasiswa sangat mudah diakses, terbukti ada 58% memilih bahwa LM online mudah diakses. LM online dirancang sedemikian rupa agar menarik bagi mahasiswa untuk dapat mengakses laman tersebut. Untuk mengevaluasi tampilan LM online, responden diberikan sejumlah pilihan pernyataan untuk dipilih mana yang sesui dengan pendapat mereka.

a) Sistem navigasi LM online mudah diikuti
b) Memiliki tata warna yang bagus
c) Tampilan menarik

d) Teks yang mudah dibaca
e) Intruksi mudah dipahami
f) Layout baik

Pilihan tersebut merupakan acuan yang dipakai dalam mengembangkan LM online agar dapat digunakan dengan mudah dan menarik serta memotivasi mahasiswa untuk belajar.

Berdasarakan data yang diperoleh LM online telah memiliki instruksi yang mudah dipahami. Hal ini terbukti bahwa responden yang memilih pernyataan in terdapat

Chart 6. Tampilan LM Online

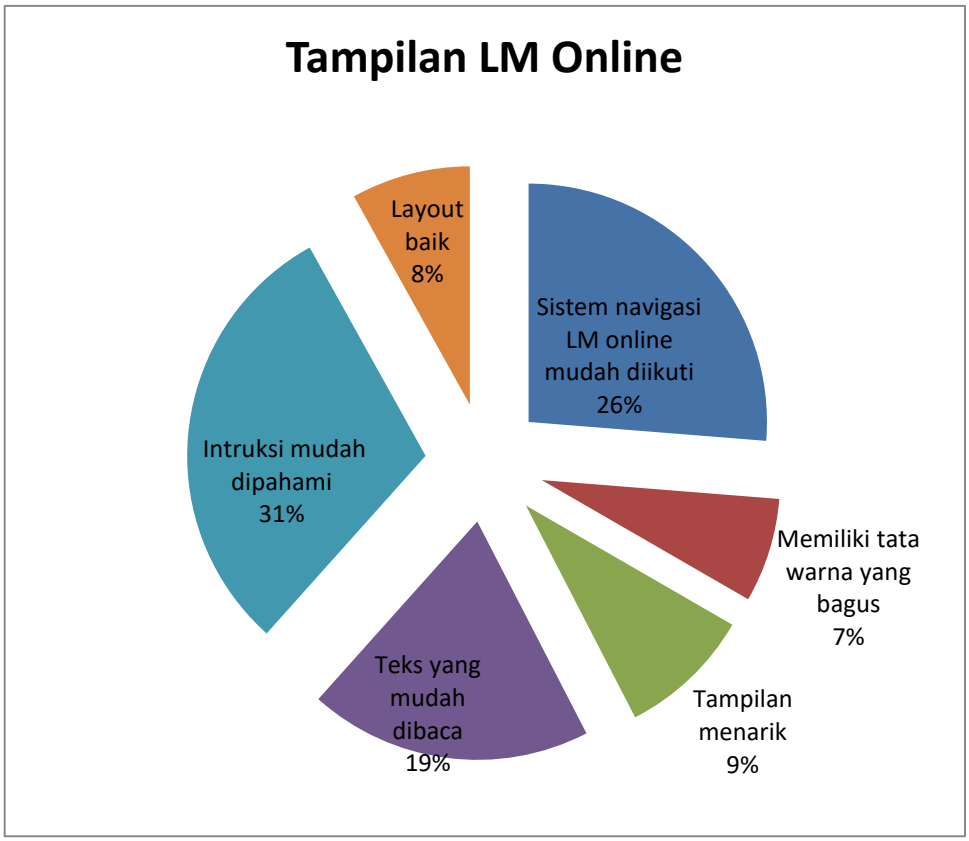

3. Faktor-Faktor Penghambat dalam Mempelajari LM Online

Kendala-kendala yang dihadapi dalam mengakses dan memanfaatakan LM dari pihap mahasiswa perlu diketahui agar dapat memperoleh masukan untuk perbaikan. Pertanyaan yang diajukan untuk mengevaluasi kendala yang dihadapi mahasiswa dalam mempelajari LM Online antar lain sebagai berikut:

a) Sulit diakses
b) Tidak memiliki jaringan internet

c) Tidak mengetahui LM Online

d) Sulit mengoperasikan LM Online

Chart 7: Faktor-Faktor Penghambat dalam Mempelajari LM Online

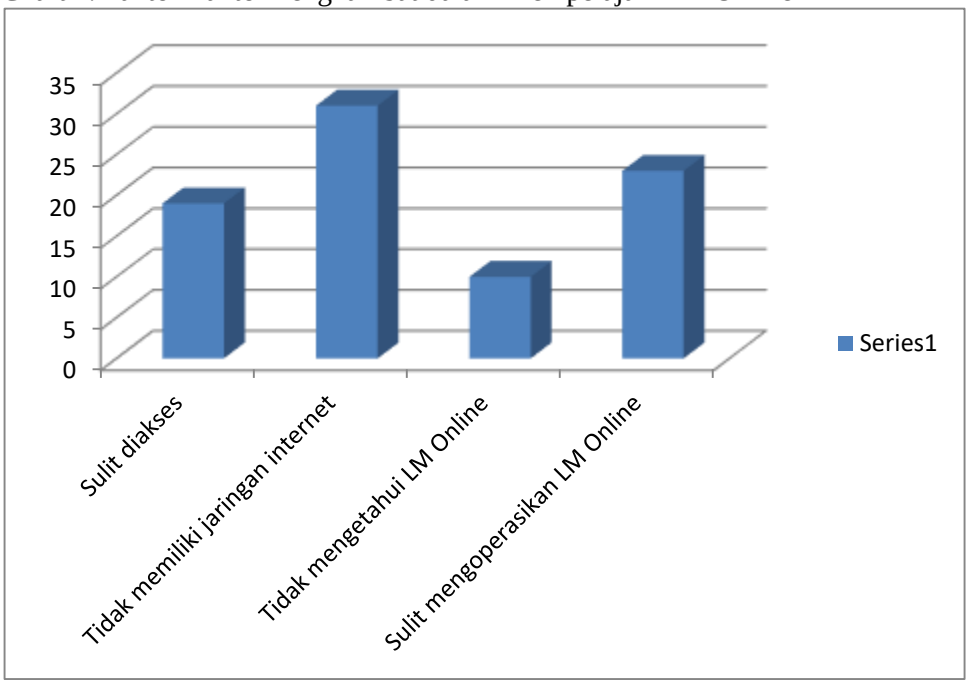

D. Kontribusi mempelajari LM *Online* terhadap pencapaian hasil belajar dalam UAS bagi mahasiswa S1 PGSD

LM online merupakan fasilitas bantuan belajar mahasiswa sebagai pengganti tugas mandiri (TM). TM pada waktu didesain sebagai fasilitas belajar yang berkontribusi dahulu mempunyai kontribusi nilai 15% terhadap nilai akhir suatu matakuliah. Sejak 2007.1 TM diganti dengan hadirnya LM Online, oleh karena itu TM tidak lagi berkontribusi terhadap nilai akhir matakuliah. LM online dikembangkan yang berfungsi sebagai latihan mahasiswa dalam persiapan menghadapi UAS. LM ini dapat diakses secara *online* dari *website* UT dengan alamat http://student.ut.ac.id/repository.. Sejak berlakunya LM *online* maka berkontribusi terhadap nilai akhir matakuliah telah dihapuskan. Akan tetapi keberadaan LM *online* didesain agar dapat membantu mahasiswa belajar dengan melakukan latihan sumatif sebagai alat melakukan penilalain kemampuan penguasaan nmateri modul setelah mempelajari satu BMP penuh. Disamping itu mahasiswa dapat mempersiapkan mengahapi UAS dengan lebih baik

5. Penilaian Mahasiswa PGSD terhadap manfaat LM *Online*:

Persepsi mahasiswa terhadap manfaat LM online diukur dengan 4 indikator berikut

a) Memotivasi untuk mempelajari modul
b) Meningkatkan pemahaman materi modul
c) Latihan persiapan ujian akhir semester
d) Mengukur pemahaman materi

Tujuan diberikan LM *online* adalah agar mahasiswa memiliki gambaran tentang bentuk UAS yang akan dihadapai dalam ujian akhir. Sehingga jika dilihat prosentase responden yang menjawab latihan persiapan ujian akhir ada 29% dibawah responden dibawah jawaban pertanyaan ”meningkatkan pemahaman materi modul” sebesar 36%. Berdasarkan data ini maka dapat dipastikan bahwa mahasiswa belum memahami betul tujuan diberukan LM online. Chart 4 menggambarkan pemahaman mahasiswa PGSD tentang manfaat LM.

Chart 8: Prosentase Penilaian Mahasiswa PGSD Terhadap Manfaat LM Online

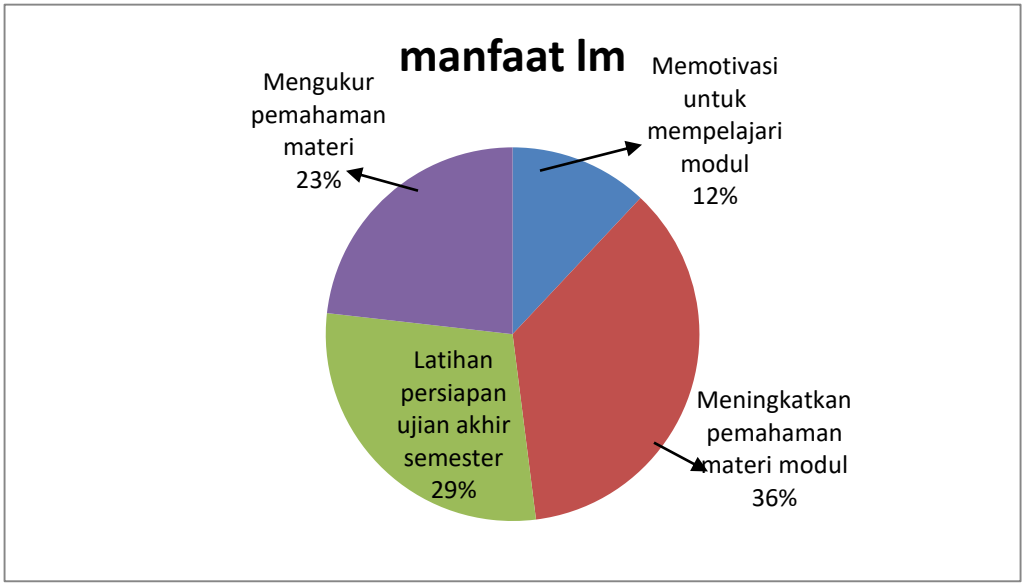

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mahasiswa S1 PGSD yang telah mengetahui adanya LM Online terdapat 67%. Mahasiswa S1 PGSD hanya sekedar tahu adanya LM Online, tidak ada keinginan untuk mencoba mengakses LM Online. Dari jumlah tersebut 43% mahasiswa S1 PGSD menyatakan belum tahu cara mengakses dan mengoperasikan LM *online*. Kemudian terdapat 58% menyatakan bahwa LM *online* cukup mudah untuk diakses. Faktor penghambat dalam mengakses LM *online* adalah jaringan internet. Persepsi mahasiswa S1 PGSD terhadap kontribusi LM *online* masih belum sesuai dengan tujuan pokok diberikan layanan LM *online*, terbukti 36% menyatakan bahwa LM *online* berkontribusi terhadap penguasaan materi modul, dan hanya 29% saja yang mengatakan bahawa LM *online* berfungsi untuk memberikan kesiapan dan pengenalan terhadap Ujian Akhir Semester. Pemahaman mahasiswa S1 PGSD terhadap manfaat dan kontribusi LM online cukup baik.

B. Saran:

- Sosialisasi LM belum efektif dan perluditingkatkan
- Perlu masuk dalam agenda pembekalan tutor/tuton dan pada saat Orientasi mahasiswa baru
- Tutor TTM/Tuton perlu mensosialisasikan LM online

DAFAR PUSTAKA

Farrus.Meria. & Costa.Jussa Martha. 2013. Automatic evaluation for e-learning using latent semantic analysis: a use case. IRRODL. March.2013.Vol.14.No.1

Gadne.at al. 2005. Principles of instructional design. USA: Thomson Learning .Inc.

*Gunawardena and K.LaPointe.*2003. Planning & management in distance education. Edited By Santosh Panda : London and Sterling, VA

Gibson, dkk (1989) *Organisasi dan manajemen perilaku*; Don Mills, Ontario: Organization Design and Development Inc.

Julaeha dan Pratmoko.(2004). *Pengembangan bahan ajar*. Jakarta PAU-PPAI

Sujoko . 2008. Pendidikan lingkungan hidup. Karunika , Universitas Terbuka

Universitas Terbuka. 2013. Katalog program pendas 2013, Universitas Terbuka

Walgito,2002:690 dalam http://definisi-pengertian persepsi.blogspot.com/2009/11/pengertian-persepsi.

http://kuliahkomunikasi.com/2008/11/persepsi

http://lppm.ut.ac.id/ptjj/22anung.htm

http://www.duniapsikologi.com/persepsi-pengertian-definisi-dan-faktor-yang-mempengaruhi/

Lampiran 1:

EVALUASI PEMANFAATAN LATIHAN MANDIRI *ONLINE*

BAGI MAHASISWA S1 PGSD-UT

PENGANTAR

Dalam rangka untuk mengevaluasi pemanfaatan Latihan Mandiri (LM) Online kami akan sangat menghargai jika Anda bersedia menilai kebermanfaatan LM Online sesuai dengan pernyataan aspek berikut. Oleh karena itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi Kuesioner ini dengan cara membubuhkan tanda "√" pada ❑ di pilihan jawaban yang menurut Anda benar. Untuk isian/pertanyaan terbuka, mohon Ibu/Bapak menuliskan jawaban pada tempat yang telah disediakan.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama:	Lokasi tempat tinggal: Kota/Kabupaten*
Umur :	Kriteria sekolah tempat mengajar: a. Swasta/negeri* b. Nasional/internasional*
Jenis kelamin: L/P*	Semester ke: .....

*lingkari pilihan jawaban

B. PERSEPSI MAHASISWA S1 PGSD TERHADAP LM *ONLINE*

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN
1	Apakah Anda mengetahui bahwa dalam setiap mata kuliah dilengkapi dengan LM *online?*	☐ Ya ☐ Tidak
2	Jika "Tidak", apa alasan Anda?	☐ Tidak ada pemberitahuan

	(*Boleh pilih lebih dari satu jawaban*)	☐ Tidak membaca katalog ☐ Tidak tahu alamat akses LM online ☐ Tidak tahu cara mengoperasikan ☐ Tidak ada jaringan internet di rumah ☐ Tidak berminat ☐ Lainnya, tuliskan …….
3	Jika “Ya”, Apa alasan Anda? (*Boleh pilih lebih dari satu jawaban*)	☐ Mengukur keberhasilan belajar sebelum UAS ☐ Memiliki gambaran tentang bentuk UAS ☐ Membantu meningkatkan pemahaman isi modul ☐ Mengetahui cara mengakses LM Online ☐ Lainnya, tuliskan: ……..
4	Apa yang anda pahami tentang LM online? (*Boleh pilih lebih dari satu jawaban*)	☐ Bantuan belajar mahasiswa ☐ Memotivasi mahasiswa untuk belajar ☐ Sesui dengan materi modul ☐ Lainnya, tuliskan: ……
5	Bagaimana penilaian Anda terhadap manfaat LM Online ? (*Boleh pilih lebih dari satu jawaban*)	☐ Memotivasi untuk mempelajari modul ☐ Membantu meningkatkan pemahaman materi modul ☐ Merupakan latihan persiapan ujian akhir semester (UAS). ☐ Mengukur pemahaman terhadap materi yang sudah dipelajari ☐ Lainnya, tuliskan: ……

6	Bagaimana penilaian Anda terhadap kemudahan mengakses LM online? (*Boleh pilih lebih dari satu jawaban*)	☐ LM online sangat mudah diakses ☐ LM online dapat di-*download* secara cepat ☐ LM online yang tersedia kompatibel dengan komputer Anda ☐ Lainnya, tuliskan: .....
7	Bagaimana penilaian Anda terhadap Tampilan LM Online ? (*Boleh pilih lebih dari satu jawaban*)	☐ Sistem navigasi LM online mudah untuk diikuti oleh pengguna ☐ LM online memiliki tata warna yang bagus ☐ LM online memiliki tampilan menarik ☐ LM online memiliki teks yang mudah dibaca ☐ Intruksi dalam soal-soal LM online mudah dipahami ☐ LM online memiliki layout yang baik ☐ Lainnya, tuliskan: .....
8	Apa faktor-faktor penghambat dalam mempelajri LM Online ? (*Boleh pilih lebih dari satu jawaban*)	☐ Sulit untuk mengakses LM Online ☐ Tidak memiliki jaringan internet ☐ Tidak mengetahui adanya LM Online ☐ Sulit untuk mengoperasikan LM Online ☐ Lainnya, tuliskan: .....

Tuliskan komentar/pesan Anda berkaitan dengan LM Online

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Terima kasih atas bantuan Ibu/Bapak.

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Jawablah Pertanyaan Berikut sesuai yang Anda Pahamai tentang Latihan Mandiri Online (LM Online)

1. Apa yang Anda ketahui tentang Latihan Mandiri Online?

……

……

……

2. Bagaimana cara Anda mengakses LM Online ?

……

……

……

……

……

3. Kendala apa saja yang Anda alami dalam mengakses LM Online?

……

……

……

……

……

……

4. Jika Anda pernah mengakses LM Online apakah ada pengaruhnya terhadap penguasaan materi Modul ? Jelaskan!

……

……

……

……
……
……

5. Apakah Anda merasa bahwa LM Online berkontribusi terhadap kesiapan Anda mengikuti UAS? Jika **ya** jelaskan! dan jika **tidak,** mengapa?

……
……
……
……
……
……

6. Bagaimana cara yang Anda lakukan dalam mempelajari LM *Online*

……
……
……
……
……